

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan merupakan bagian penting dalam hidup setiap manusia karena pendidikan mempengaruhi perkembangan hidup manusia. Pendidikan sejak anak usia dini, merupakan pijakan penting bagi pengembangan pendidikan pada selanjutnya. Pada pendidikan anak usia dini akan diletakkan dasar-dasar pendidikan bagi anak didik, sehingga segenap potensi yang dimiliki anak didik dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, maka disinilah sangat dibutuhkan peranan guru yang profesional.

Perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat dilihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan. Menurut Hurlock ( 1998 ) mengemukakan bahwa perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Motorik adalah semua gerakan yang dapat dilakukan oleh seluruh tubuh. Perkembangan motorik anak terbagi menjadi dua bagian, yaitu gerakan motorik kasar dan gerakan motorik halus. Gerakan motorik kasar terbentuk saat anak mulai memiliki koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak atau otot-otot besar pada tubuh. Gerakan motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu dan hanya melibatkan sebagian kecil otot tubuh. Dalam

perkembangannya, motorik kasar berkembang lebih dahulu dari pada motorik halus.

Ketrampilan motorik halus yang telah di kuasai oleh anak akan membantu anak untuk dapat di terima di lingkungan sosial serta akan menjadi dasar untuk mengembangkan ketrampilan motorik halus yang lebih kompleks di masa berikutnya.

Melalui keterampilan motorik halus, Pada usia pra sekolah atau usia dini anak sudah dapat dilatih menggambar, melukis, dan persiapan menulis, meronce, melipat dan lain sebagainya. Motorik halus adalah merupakan pengorganisasian gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil seperti jari jemari, menggunakan media dengan kordinasi antara mata dan tangan, sehingga gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis horizontal, garis vertikal, garis miring kiri, garis miring kanan lengkung, atau lingkaran dapat terus ditingkatkan dengan penguasaan gerakan yang lebih teratur dan teliti, sehingga hasilnya terus meningkat. dalam menstimulasi motorik halus anak dapat di lakukan dengan menggunakan permainan ublek.

Ublek adalah salah satu permainan yang sejenis dengan *finger painthing*. Permainan ini adalah permainan tradisional yang biasa di lakukan oleh anak-anak usia dini untuk mengembangkan motorik halusnya. permainan ublek ini sering di lakukan oleh sekolah-sekolah untuk menstimulasi anak. Pembuatan ublek tidaklah sulit karena hanya menggunakan bahan seperti sagu, air, dan pewarna makanan, tekstur dari ublek ini bermacam-macam, ada yang cair

dan padat. Biasanya ublek di mainkan oleh anak dengan cara di remas, di ciprat-cipratkan.

## **B. Tujuan kajian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui bermain ublek

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis secara deskriptif peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui permainan ublek.
2. Mengetahui apakah bermain ublek dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun.

## **C. Tehnik pengumpulan data**

Kajian di lakukan dengan menggunakan studi literatur, sehingga data di kumpulkan berdasarkan literatur yang berkaitan dengan dokumen-dokumen dan buku-buku serta kajian teori motorik halus dan ublek. Pengertian ketrampilan motorik halus merupakan kemampuan melakukan suatu gerakan yang terkendali, Motorik halus itu melibatkan beberapa gerakan tubuh seperti yang diungkapkan oleh Sujiono ( 2009 ), Motorik halus adalah suatu gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil, misal otot jari tangan, otot muka dan lain-lain Dari paparan tersebut dapat dideskripsikan bahwa motorik halus membutuhkan kecermatan, ketelitian dan ketekunan yang tinggi dan koordinasi antara

mata dan jari tangan, sedangkan pengertian ublek adalah adalah salah satu permainan sejenis dengan finger painting. Permainan ini adalah permainan tradisional yang biasa di lakukan oleh anak-anak usia dini untuk mengembangkan motorik halusnya. Pembuatan ublek tidaklah sulit karena hanya menggunakan bahan seperti sagu, air, dan pewarna makanan, tekstur dari ublek ini bermacam-macam, ada yang cair dan padat. Biasanya ublek di mainkan oleh anak dengan cara di remas, di ciprat-cipratkan.

Data yang telah di kumpulkan kemudian di kaji dan di kembangkan dalam bentuk naratif dan membandingkan dengan landasan teori motorik halus dan teori ublek / finger painting.

#### **D. Proses analisis**

Analisis yang di gunakan dalam kajian ini adalah analisis kualitatif, dengan pertimbangan tidak dilakukan kajian langsung di lapangan, dan fokus kajian pada analisis dokumen yang di lakukan dengan secara mendalam. Sesuai dengan tujuan kajian maka analisis dalam kajian ini di lakukan dalam 2 tahap yaitu :

Tahap 1 : berupa analisis teori, suatu tehnik yang banyak di lakukan dalam penelitian tentang bermain ublek. Dalam tahap 1 kegiatan analisis berupa menentukan kriteria yang di gunakan dalam kajian teori yang mengkaji informasi yang terdapat dalam teori tentang bermain ublek yang telah di

tentukan berdasarkan kriteria atau komponen yang di tentukan. Analisis yang di lakukan ini tercermin pada BAB II, di mana setelah tampilan data langsung di berikan penjelasan dan deskriptif lebih lanjut di kembangkan setelah naratif. Komponen yang di kaji meliputi :

1. Analisis teori bermain ublek

- a. Pengertian bermain
- b. Karakteristik perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun
- c. Tahapan bermain
- d. Manfaat bermain ublek

Tahap II :

Mengkaji tentang pemikiran yang terdapat pada teori motorik halus dengan komponen kajian yang dapat di gunakan untuk peningkatan kualitas pemikiran dan rancangan tentang bermain ublek, analisis yang di kembangkan pada tahap II ini dapat di lihat melalui uraian pada bab III, di mana di lakukan kajian perbandingan setiap aspek antara apa yang di kembangkan dengan aspek serupa yang di kembangkan yang menjadi obyek kajian perbandingan. Berdasarkan analisis tersebut kemudian di coba untuk di berikan masukan bagi pengembangan / perbaikan dalam bermain ublek tersebut :

## Analisis teori bermain ublek

- a. Pengertian permainan ublek
- b. Jenis-jenis permainan ublek